

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kensep Teori

1. Komunikasi

a. Pengertian komunikasi

Ada beberapa definisi tentang komunikasi diantaranya adalah :

- 1) Menurut Jalaluddin Rakhmad, komunikasi adalah peristiwa sosial yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain.⁹
- 2) Menurut Sarlito W. Sarwono, komunikasi adalah proses pengiriman berita dari seseorang kepada oarang lain.¹⁰
- 3) Menurut Arni Muhammad, komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku.¹¹
- 4) Menurut Ruben, komunikasi merupakan proses yang dinamis dan secara konstan berubah sesuai dengan situasi yang berlaku. Sedangkan pendapat Barnlund, komunikasi merupakan gambaran yang muncul dari tingkah laku dua belah pihak. Hubungan pihak-pihak yang berinteraksi merupakan unit kecil dalam analisis. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses yang dinamis dalam suatu interaksi yang didukung pula oleh situasi pada saat berlangsungnya komunikasi.¹²

⁹Jalaluddin Rakhmad. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2007, h.

¹⁰Sarlito W. Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pres. 2010, h. 185

¹¹Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009 , h. 4-5

¹²Eko Herry Susanto. *Op. Cit*, h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi-definisi komunikasi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah peristiwa sosial yang terjadi antara komunikator dengan komunikan yang berupa pertukaran pesan atau informasi verbal maupun nonverbal.

b. Komponen dalam komunikasi

Menurut Sarlito W. Sarwono komponen dalam komunikasi yaitu:¹³

1) Pengirim dan penerima berita

Syarat pertama untuk terjadinya komunikasi adalah adanya dua orang atau lebih. Orang pertama berfungsi sebagai pengirim berita, sedangkan orang kedua atau seterusnya berfungsi sebagai penerima berita.

2) Berita yang dikirim

Isi berita yang dikirimkan dalam proses komunikasi bermacam-macam, tetapi pada umumnya dapat digolong-golongkan sebagai berikut:

- a) Fakta dan informasi
- b) Emosi
- c) Fakta yang bercampur dengan emosi

3) Media pengiriman berita

Dalam bentuknya yang paling sederhana, manusia berkomunikasi dengan manusia lainnya melalui bunyi-bunyi atau suara dihasilkan oleh mulut dan didengarkan oleh telinga.

¹³ Sarlito W. Sarwono, *Op. Cit.*, h. 186-195

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sistem simbol

Salah satu bentuk sistem simbol adalah bahasa. Angka-angka dan simbol-simbol dalam ilmu pasti adalah sistem lain yang dipergunakan dalam ilmu pengetahuan.

Komponen lain dalam komunikasi menurut Arni Muhammad adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Pengirim pesan

Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan di kirimkan berasal dari otak sipengirim pesan. Oleh sebab itu sebelum pengirim mengirimkan pesan, sipengirim harus menciptakan dulu pesan yang akan di kirirmkannya. Menciptakan pesan adalah menentukan arti apa yang akan di kirimkan kemudian menyandikan/encode arti tersebut kedalam satu pesan. Sesuda itu di kirim melalui saluran.

2) Pesan

Pesan adalah informasi yang akan di kirimkan kepada sipenerima.pesan ini dapat berupa ferbal mau pun non ferbal.

3) Saluran

Saluran adalah jalan yang di laluin pesan dari sipengirim dengan sipenerima. Kita dapat menggunakan bermacam-macam alat untuk menyampaikan pesan seperti buku, radio, filem, tv, surat kabar, tetapi saluran pokoknya adalah gelombang suara dan cahaya. Di samping itukita dapat menerima pesan melalui alat indra penciuman, alat pengecap dan peraba.

¹⁴ Arni Muhammad, *Op. Cit*, h. 17-18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Penerima pesan

Penerima pesan adalah yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya. Tugas dari si penerima sudah dijelaskan sebelumnya pada bagian B.

5) Balikan

Balikan adalah respons terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan.

c. Jenis komunikasi

Menurut Jalaluddin Rakhmad, komunikasi dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

1) Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi Intrapersonal adalah bagaimana orang menerima informasi, mengelolah informasi, dan menghasilkan informasi itu kembali, yang meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berfikir. Sensasi adalah proses menangkap stimuli. Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, dengan kata lain persepsi mengubah sensasi menjadi informasi. Memori adalah proses menyimpan informasi dan memanggilnya kembali. Berfikir adalah mengolah dan memanipulasikan informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respons.¹⁵

¹⁵Jalaluddin Rakhmad. *Op. Cit*, h. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi perorangan yang bersifat pribadi baik secara langsung tanpa medium ataupun langsung melalui medium.

3) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok menitikberatkan pembahasan pada interaksi diantara orang-orang dalam kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶

4) Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Komunikasi massa bisa juga diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.¹⁷

5) Komunikasi Verbal dan Nonverbal

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis atau lisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi dimana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata akan tetapi

¹⁶Eko Harry Susanto. *Op. Cit*, h. 7

¹⁷Jalaluddin Rakhmad. *Op. Cit*, h. 188-189

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, kualitas suara, gaya emosi dan gaya berbicara.¹⁸

d. Prinsip komunikasi

Menurut Arni Muhammad, ada empat prinsip dasar dari komunikasi yaitu:

1) Komunikasi adalah suatu proses

Komunikasi adalah suatu proses karena merupakan suatu seri kegiatan yang terus-menerus, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir dan selalu berubah-ubah.

2) Komunikasi adalah sistem

Setelah tahu apa arti atau informasi yang akan dikirimkan, informasi tersebut perlu diubah kedalam kode atau sandi-sandi tertentu sesuai dengan aturannya sehingga berupa suatu pesan.

3) Komunikasi bersifat interaksi dan transaksi

Yang dimaksud dengan istilah interaksi adalah saling bertukar komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang kita lakukan tidak seterusnya itu prosesnya. Banyak dalam percakapan dalam tatap muka kita terlibat dalam proses pengiriman pesan secara simultan tidak terpisah. Dalam keadaan demikian komunikasi tersebut bersifat transaksi.

4) Komunikasi dapat terjadi disengaja maupun tidak disengaja

Komunikasi yang disengaja terjadi apabila pesan yang mempunyai maksud tertentu dikirimkan kepada penerima yang

¹⁸Eka Indah Justisiani. *Persepsi Masyarakat Tentang Bentuk Komunikasi Verbal dan Komunikasi Nonverbal Pada Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahteranie Samarinda*. Ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. 2014, h. 194 (16 Agustus 2018, 20:15 Wib).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan. Tetapi apabila pesan yang tidak sengaja dikirimkan atau tidak dimaksudkan untuk orang tertentu untuk menerimanya maka itu dinamakan komunikasi tidak sengaja.¹⁹

2. Hambatan dalam berkomunikasi

a. Pengertian hambatan komunikasi

Hambatan komunikasi adalah faktor-faktor yang dapat mengganggu penerimaan pesan. Karena pesan yang diterimanya terganggu maka penerimaan pesan bisa saja salah memaknai pesan yang diterimanya. Hambatan komunikasi juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mendistorsi pesan, hal apapun yang menghalangi penerima menerima pesan.²⁰ Hambatan komunikasi bisa diartikan juga sebagai pengaruh dari dalam maupun dari luar individu atau lingkungan yang merusak aliran atau isi pesan yang dikirimkan atau yang diterima.²¹ Jadi hambatan komunikasi dapat disimpulkan sebagai segala faktor yang bisa menjadi penghambat pengiriman pesan maupun penerima pesan.

¹⁹ Arni Muhammad. *Op. Cit*, h. 19-21

²⁰ Timotius Chastianto Chansra. *Hambatan Komunikasi Dalam Aktivitas Bimbingan Belajar Antara Tutor Dengan Kelas V SD Dibanteran Sungai Kalimas Surabaya*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. Vol 3. No 2 Tahun 2015, h. 3 (23 Februari 2018, 12:00 Wib).

²¹ Oey, A. Michelle W. *Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Didalam Organisasi PT Liebherr Indonesia Perkasa, Balikpapan*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. Vol 2. No 1. Tahun 2014, h. 3(23 Februari 2018, 12:00 Wib)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sebab-sebab kesalahan dalam komunikasi

Menurut Sarlito W. Sarwono, sebab kesalahan dalam komunikasi ada tiga sebab yaitu:

- 1) Terbatasnya Pembedaharaan kata atau sistem simbol: misalnya apa yang kita pikirkan atau rasakan tidak dapat kita ungkapkan dengan sempurna karena tidak ada simbol atau kata yang tepat.
- 2) Terbatasnya daya ingat: misalnya hal-hal yang kita lihat, pikirkan atau rasakan semakin lama semakin kabur dalam ingatan kita, oleh karena itu kalau suatu hal baru dikomunikasikan setelah lewat beberapa saat yang cukup lama dari saat terjadinya atau terpikirkannya, maka penggambaran kita sudah tidak sempurna lagi.
- 3) Gangguan pada media komunikasi: misalnya gangguan saluran telepon atau gangguan pada alat pendengaran.²²

c. Ciri-ciri hambatan dalam komunikasi

Menurut Oey, A. Michelle W, ciri-ciri hambatan dalam komunikasi ada enam yaitu:

- 1) Hambatan yang bersifat teknis: tidak menguasai teknik dan metode berkomunikasi, kurangnya sarana dan prasarana komunikasi.
- 2) Hambatan perilaku: prasangka yang tidak baik didasari emosi.
- 3) Hambatan bahasa, yang dimaksud bahasa disini adalah semua bentuk yang dipergunakan dalam proses penyampaian berita yaitu bahasa lisan, tertulis, gerak-gerik, dan sebagainya
- 4) Hambatan struktur: adanya perbedaan tingkat misalnya guru dengan siswa.
- 5) Hambatan jarak: berada pada tempat yang berjauhan.
- 6) Hambatan latar belakang: hambatan ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu latar belakang sosial dan latar belakang pendidikan.²³

²²Sarlito W. Sarwono. *Op. Cit*, h. 198-199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor yang mempengaruhi hambatan dalam berkomunikasi

Menurut Khaerul Umam faktor penyebab hambatan dalam berkomunikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor pengetahuan
Semakin luas pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, semakin banyak pembendaharaan kata yang dapat memberikan dorongan bagi yang bersangkutan untuk berbicara lebih lancar dan lebih relevansi.
- 2) Faktor pengalaman
Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin terbiasa pula ia menghadapi sesuatu, orang yang sering menghadapi massa, sering berbicara didepan umum, akan lancar berbicara.
- 3) Faktor intelegensi
Orang yang intelegensinya rendah, biasanya kurang lancar dalam berbicara karena kurangnya memiliki kekayaan perbendaharaan kata dan bahasa yang baik dan kurangnya relevansi antara kata-kata tersebut.
- 4) Faktor kepribadian
Orang yang mempunyai sifat pemalu dan kurang memiliki pergaulan, ia akan mudah mengalami kesulitan dalam berkomunikasi karena tidak terbiasa untuk berbicara.
- 5) Faktor biologis
Kelumpuhan organ berbicara dapat menimbulkan kelainan-kelainan, seperti sulit menggunakan kata desis, berbicara tidak jelas karena bibir sumbing dan berbicara ragu-ragu, atau gagap maupun sifat pemalu.²⁴

Menurut Siti Rahma Nurdianti ada beberapa faktor yang mempengaruhi hambatan komunikasi diantaranya yaitu:

- 1) Hambatan dari pengirim pesan: misalnya pesan yang akan disampaikan belum jelas bagi dirinya atau pengirim pesan, hal ini dipengaruhi oleh perasaan atau situasi emosional.

²³Oey, A. Michelle W. *Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Didalam Organisasi PT Liebherr Indonesia Perkasa, Balikpapan*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. Vol 2. No 1. Tahun 2014, h. 3-4 (23 Februari 2018, 12:00 Wib)

²⁴Khaerul Umam. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia. 2010, h. 239

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hambatan dalam penyandian/ simbol: hal ini dapat terjadi karena bahasa yang dipergunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti lebih dari satu, simbol yang digunakan antara si pengirim dan si penerima tidak sama.
- 3) Hambatan media: hambatan yang terjadi dalam penggunaan media.
- 4) Hambatan dalam bahasa sandi: hambatan terjadi dalam menafsirkan sandi oleh si penerima.
- 5) Hambatan dari penerima pesan: misalnya kurangnya perhatian pada saat menerima atau mendengarkan pesan.²⁵

Menurut Onong Uchjana Effendy faktor-faktor yang menghambat komunikasi yaitu:

- 1) Faktor pengirim pesan (hambatan sosio-antro-psikologis): yaitu pengirim pesan tidak mampu menyampaikan apa yang akan menjadi inti pesan yang akan disampaikan.
- 2) Faktor penerimaan pesan (hambatan Semantik): yaitu ketidakmampuan penerima pesan menerjemahkan isi pesan sehingga menjadi penghambat dalam komunikasi.
- 3) Media (hambatan mekanis): yaitu kesalahan dalam menggunakan media saat berkomunikasi.
- 4) Lingkungan (hambatan ekologis): misalnya suara riuh orang-orang atau kebisingan lalu lintas, suara hujan atau petir, suara pesawat terbang lewat, dan lain sebagainya.²⁶

²⁵Siti Rahma Nurdianti. *Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda*. *Ejornal.ilkom.fisip-ummul.ac.id*. 2014, h. 149 (08 Maret 2018, 10:23 Wib)

²⁶*Ibid*, h. 149-150

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam berkomunikasi yaitu, faktor pengetahuan, pengalaman, intelegensi, kepribadian, biologis, pengirim pesan, penerima pesan, penggunaan media, penggunaan bahasa, penggunaan simbol, lingkungan, dan lain sebagainya.

3. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian bimbingan dan konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*” kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Secara umum bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.²⁷

Istilah konseling berasal dari kata “*counseling*” yang berarti memberikan saran atau nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasihat atau memberikan anjuran kepada orang lain secara tatap muka. Jadi konseling berarti pemberian nasihat kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka. Dapat dipahami bahwa konseling bantuan yang diberikan kepada individu dalam

²⁷ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010, h. 3-7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.²⁸

Sedangkan bimbingan dan konseling mempunyai pengertian proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁹

b. Tujuan bimbingan dan konseling

Tujuan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi
- 2) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat
- 3) Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu-individu yang lain
- 4) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.

²⁸ *Ibid*, h. 10-13

²⁹ Suhertina, *Op. Cit*, h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bidang-bidang pelayanan bimbingan dan konseling

Menurut Tohirin, bidang pelayanan bimbingan dan konseling terdapat enam bidang bimbingan yaitu:³⁰

1) Bidang pengembangan pribadi

Bidang bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi.

2) Bidang pengembangan sosial

Bidang bimbingan sosial adalah jenis bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya. Bimbingan sosial juga bermakna suatu bimbingan atau bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik.

3) Bidang pengembangan kegiatan belajar

Bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar diinstitusi pendidikan.

4) Bidang pengembangan karier

Menurut Winkel, bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan

³⁰Tohirin. *Op. Cit*, h. 123-140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

5) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga

Bimbingan kehidupan berkeluarga merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh individu (pembimbing) kepada individu lain (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan berkeluarga.

6) Bidang pengembangan beragama

Bidang pengembangan beragama adalah bantuan yang diberikan pembimbing kepada terbimbing (siswa) agar mereka mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama.

d. Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling

Untuk mengembangkan potensi siswa dan membantu pemecahan masalah yang dihadapinya, perlu ada kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang terorganisir, terprogram dan terarah. Adapun jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling tersebut yaitu:

- 1) Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dikoordinir guru bimbingan konseling dengan bantuan semua guru dan wali kelas, dengan tujuan membantu mengorientasikan siswa dari situasi lama kepada situasi baru.
- 2) Layanan informasi adalah layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat.
- 4) Layanan bimbingan belajar adalah layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- 5) Layanan konseling individual adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri dan dapat menyesuaikan diri secara positif.
- 6) Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa.
- 7) Layanan konseling kelompok adalah yang diberikan secara berkelompok dengan tujuan terselesaikannya masalah-masalah yang dialami individu. Dalam layanan konseling kelompok membahas masalah-masalah yang sifatnya homogen maupun heterogen dengan anggota kelompok yang terbatas 5-10 orang.
- 8) Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu individu dalam memperoleh wawasan, dan pemahaman dan cara yang diperlukan untuk menangani masalah pihak ketiga.
- 9) Layanan mediasi adalah layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam ketidakcocokan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Layanan advokasi adalah layanan yang membantu siswa untuk memperoleh kembali hak-haknya yang tidak diperhatikan dan/atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.³¹

Menurut Suhertina, ada beberapa tahapan untuk melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di atas yaitu:³²

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Evaluasi
- 4) Analisis
- 5) Tindak lanjut

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling

Secara rinci dapat di jelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling adalah:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari guru pembimbing itu sendiri diantaranya:
 - a) Latar belakang guru pembimbing.
 - b) Pengalaman membimbing.
 - c) Waktu dan kesempatan.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri guru pembimbing diantaranya faktor penyediaan fasilitas dan anggaran

³¹ Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 21-22

³²Suhertina. *Op. Cit*, h. 155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya, faktor ini sangat mempengaruhi kegiatan bimbingan konseling:

- a) Pembiayaan personil
- b) Pengadaan dan penyediaan alat-alat teknis
- c) Dana.

4. Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian guru bimbingan konseling

Menurut Anas Salahudin bahwa guru bimbingan konseling adalah orang yang secara khusus dididik untuk menjadi konselor atau tenaga khusus yang mengerjakan pekerjaan bimbingan tanpa menjabat pekerjaan lain.³³

b. Peran dan fungsi konselor

Tugas utama seorang terapis adalah mengajari klien cara memahami dan mengubah diri sehingga konselor harus bertindak aktif dan direktif. Konselor juga harus mendengarkan pernyataan klien dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan empatinya. Konselor perlu memahami klien sehingga memungkinkan untuk mengubah cara berpikir klien yang tidak rasional.

Konselor bertindak sebagai pendidik yang antara lain memberi tugas pada klien serta mengajarkan strategi untuk memperkuat proses berpikirnya. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Ellis (dalam

³³Anas Salahudin. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia. 2010, h. 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lubis) memberikan gambaran tentang tugas konselor yaitu sebagai berikut:³⁴

- 1) Mengajak klien untuk berpikir tentang bentuk-bentuk keyakinan irasional yang mempengaruhi tingkah laku.
- 2) Menantang klien untuk menguji gagasan-gagasan irasionalnya.
- 3) Menunjukkan ketidaklogisan cara berpikir klien.
- 4) Menggunakan analisis logika untuk meminimalkan keyakinan irasional klien.
- 5) Menunjukkan pada klien bahwa keyakinan irasionalnya adalah penyebab gangguan emosional dan tingkah laku.
- 6) Menggunakan absurditas dan humor untuk menghadapi keyakinan irasional klien.
- 7) Menerangkan pada klien bahwa keyakinannya dapat diubah menjadi rasional dan memiliki landasan empiris.
- 8) Mengajarkan pada klien bagaimana menerapkan pendekatan ilmiah yang membantunya agar dapat berpikir secara rasional.

Menurut Dede Nuraini tugas guru bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penelitian atau observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah baik mengenal peralatannya, tenaganya, penyelenggaraannya, maupun aktivitas-aktivitas yang lain.

³⁴ Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011, h. 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa yang bersifat preventif, preservatif, maupun yang bersifat korektif atau kuratif.
 - a) Yang bersifat preventif yaitu dengan tujuan menjaga jangan sampai siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi lisan, menghindarkan hal-hal yang tidak diinginkan.
 - b) Yang bersifat preservatif ialah usaha untuk menjaga keadaan yang telah baik agar tetap baik, jangan sampai keadaan yang telah baik menjadi tidak baik.
 - c) Membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar.
 - d) Membantu proses sosialisasi siswa agar tidak mengalami hambatan dalam berkomunikasi.
 - e) Membantu siswa untuk mengembangkan motif-motif instrinsik dalam belajar sehingga tercapai kemajuan pelajaran yang berarti dan bertujuan untuk kehidupan masa depannya.³⁵

Menurut Eka Indah Justisiani tugas guru bimbingan konseling atau konselor adalah membantu peserta didik dalam hal sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat.
- 2) Mengembangkan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta

³⁵Dede Nuraeni. *Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tahun 2016, h. 13 (16 Agustus 2018, 20:20 Wib).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.

- 3) Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah/ madrasah secara mandiri.
- 4) Mengembangkan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi serta memilih dan mengambil keputusan karir.
- 5) Pemahaman, yaitu bertujuan untuk membantu siswa terhindar dari berbagai permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat maupun menimbulkan kesulitan bagi proses penyesuaian diri siswa.
- 6) Perbaikan, yaitu bertujuan mengatasi berbagai permasalahan siswa.
- 7) Pemeliharaan, yaitu bertujuan memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka pengembangan diri secara mantap dan berkelanjutan.³⁶

5. Strategi yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kesulitan atau Hambatan Berkomunikasi Siswa di Sekolah

Guru bimbingan konseling berusaha untuk mengatasi masalah kesulitan atau hambatan berkomunikasi siswa. Mengenai masalah tersebut bahwa guru bimbingan konseling diharapkan untuk dapat mengentaskan masalah hambatan berkomunikasi siswa dengan menggunakan suatu

³⁶ Eka Indah Justisiani. *Persepsi Masyarakat Tentang Bentuk Komunikasi Verbal dan Komunikasi Nonverbal Pada Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahteranie Samarinda*. Ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. 2014, h. 198 (16 Agustus 2018, 20:15 Wib).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan cara ataupun metode serta seni dalam menyelenggarakan berbagai layanan-layanan bimbingan konseling.

Adapun strategi atau solusi yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling mengatasi hambatan berkomunikasi siswa di sekolah yaitu:

a. **Konseling Individual**

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang siswa. Konseling individu ini sebagai suatu tujuan agar siswa dapat mengenal diri sendiri, menerima diri sendiri serta realistis dalam proses penyesuaian terhadap lingkungan sekitar.

b. **Bimbingan Kelompok**

Strategi lain yang sangat penting adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial lainnya.

c. **Konseling Kelompok**

Strategi berikutnya yaitu konseling kelompok. Konseling kelompok yaitu suatu bantuan kepada peserta didik dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok bersifat pencegah dan penyembuhan.

d. **Konsultasi**

Layanan konsultasi juga penting diadakan oleh guru bimbingan dan konseling, termasuk mengatasi masalah kesulitan berkomunikasi siswa. Konsultasi itu sendiri merupakan salah satu strategi bimbingan yang penting, sebab banyaknya masalah karena suatu hal lebih berhasilnya jika ditangani dengan layanan konsultasi. Konsultasi dalam bimbingan dipandang sebagai suatu proses menyediakan bantuan teknis untuk guru, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektifitas peserta didik di sekolah.

e. **Pengajaran Remedial**

Pengajaran remedial dapat didefinisikan sebagai upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu ataupun kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, melalui proses interaksi, yang berencana, terorganisasi, terarah, terkoordinasi, terkontrol dengan lebih memperhatikan taraf kesesuaiannya terhadap keragaman kondisi objektif individu atau kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya.³⁷

Menurut Sri Purwati strategi yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi pada siswa adalah sebagai berikut:

- a. Kenali peserta didik yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi, yaitu dengan cara melaksanakan sosiometri. Sosiometri adalah metode untuk mengumpulkan data tentang pola dan struktur hubungan individu-individu dalam suatu kelompok, sehingga akan tergambar siswa yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi.
- b. Memahami sifat dan jenis masalah hambatan dalam berkomunikasi, yaitu guru bimbingan konseling memperhatikan bagaimana perilaku siswa dalam pergaulan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Menetapkan latar belakang masalah hambatan dalam berkomunikasi, yaitu mengamati tingkah laku siswa yang bersangkutan, selanjutnya dilakukan wawancara dengan guru, wali kelas, orang tua dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang luas dan jelas.
- d. Menetapkan usaha-usaha bantuan, setelah diketahui sifat dan jenis masalah hambatan dalam berkomunikasi serta latar belakangnya maka

³⁷ Achmad Juntikan Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama, 2007, h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah selanjutnya ialah menetapkan beberapa kemungkinan tindakan-tindakan usaha bantuan yang akan diberikan berdasarkan data yang diperoleh.

- e. Pelaksanaan bantuan, yaitu melaksanakan usaha bantuan yang dilaksanakan secara terus menerus dan terarah dengan disertai penilaian yang tepat sampai pada saat yang diperkirakan untuk mengentaskan masalah hambatan dalam berkomunikasi.
- f. Tindak lanjut, untuk menilai sejauh manakah tindakan pemberian bantuan telah mencapai bantuan telah mencapai hasil yang diharapkan.³⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan hambatan dalam berkomunikasi pada siswa, sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti. Terutama mahasiswa-mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tabiyah dan Keguruan. Tetapi penelitian yang mirip dengan penelitian tersebut seperti:

1. Akmal Khairi (2017) dengan judul “ Strategi guru bimbingan dan konseling mengatasi kesulitan berkomunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota”. Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru bimbingan dan

³⁸Sri Purwati. *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Fun Game Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara di Depan Kelas*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2012, h. 85 (16 Agustus 2018, 20:45 Wib).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling mengatasi kesulitan berkomunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota yaitu menggunakan strategi layanan konseling individual, layanan informasi, layanan konsultasi dan layanan konseling kelompok. Sedangkan faktor yang mempengaruhi guru bimbingan dan konseling mengatasi kesulitan berkomunikasi siswa yaitu faktor internal meliputi segi kewajiban, tugas sebagai guru bimbingan dan konseling serta adanya tuntutan hati nurani sedangkan faktor eksternal meliputi dari segi pengalaman dan persepsi siswa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian ini membahas masalah “Strategi guru bimbingan dan konseling mengatasi kesulitan berkomunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota”. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah “hambatan dalam berkomunikasi pada siswa”.

2. Timotius Christianto Chandra (2015) dengan judul “Hambatan komunikasi dalam aktivitas bimbingan belajar antara tutor dengan anak kelas V SD di Bantaran Sungai Kalimas Surabaya”. Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan hambatan komunikasi antara anggota kelompok yang bersekolah formal sekaligus mengamen dengan anggota yang bersekolah formal saja. Hambatan komunikasi tersebut yaitu, hambatan fisik dalam konteks situasi tempat bimbel yang tidak kondusif dan hambatan psikologis tampak pada konsentrasi tutor dan anggota kelompok kelas V

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD yang tidak fokus. Hambatan lain dalam komunikasi kelompok yaitu kecenderungan anggota kelompok dalam memilih pelajaran yang mereka kehendaki, membuat komunikasi terhambat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian ini membahas masalah “hambatan komunikasi dalam aktivitas bimbingan belajar antara tutor dengan anak kelas V SD”. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah “hambatan dalam berkomunikasi pada siswa”.

3. Ni Wayan Primanovenda Wijayaptri (2015) dengan judul “Hambatan komunikasi pada penyandang autisme remaja: sebuah studi kasus”. Skripsi Universitas Gadjah Mada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan komunikasi penyandang autisme remaja yang menjadi subjek penelitian berada jauh di bawah usia kronologisnya, dan (2) intervensi yang diberikan kepada subjek sejak masa anak-anak hingga remaja berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi subjek, namun belum dapat menuntaskan hambatan komunikasi yang dialami subjek. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan, maka penelitian ini didiskusikan lebih lanjut.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian ini membahas masalah “hambatan komunikasi pada penyandang autisme remaja: sebuah studi kasus”. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tidak membahas masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyandang autisme tetapi melainkan membahas masalah “hambatan dalam berkomunikasi pada siswa”.

4. Oey, A. Michelle W. (2014) dengan judul “Pengaruh hambatan komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan didalam organisasi PT. Liebherr Indonesia Perkasa Balikpapan”. Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara hambatan komunikasi dengan motivasi kerja karyawan di PT. Libherr Indonesia Perkasa Balikpapan. Pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif, dimana apabila hambatan komunikasi mangalami kenaikan maka motivasi kerja akan menurun, dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian ini membahas masalah “pengaruh hambatan komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan didalam organisasi PT. Liebherr Indonesia Perkasa Balikpapan”. Walaupun penelitian ini dan penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama membahas hambatan komunikasi namun penelitian yang akan penulis lakukan tidak membahas masalah motivasi kerja karyawan didalam organisasi PT. Liebherr Indonesia Perkasa Balikpapan, tetapi membahas masalah “hambatan dalam berkomunikasi pada siswa”.

2. Putri Wahyu Utami (2015) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal guru dan siswa kelas III B SDIT Luqman Alhakim Internasional Banguntapan Batul Yogyakarta”. Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal di kelas III B SDIT Luqman Al-Hakim Internasional adalah persepsi interpersonal, konsep diri, hubungan interpersonal, atraksi interpersonal, lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Upaya yang dilakukan sekolah dan guru untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal adalah dengan melaksanakan berbagai program terencana dan tidak terencana. Program terencana yaitu a) *Reading group*, b) Presentasi, c) Diskusi, d) Ujian wawancara, e) Guru yang mengikuti siswa, f) *Morning Motivation*. Sementara itu, sekolah juga melakukan program tidak terencana yang berupa a) Kapten grup, b) Interaksi guru dan wali murid disosial media, c) Memuji siswa, dan d) Berbagi cerita antara guru dan siswa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penelitian ini membahas masalah “faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal guru dan siswa kelas III B SDIT Luqman Alhakim Internasional Banguntapan Batul Yogyakarta”. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah “hambatan dalam berkomunikasi pada siswa”.

Dari judul dan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai penelitian yang relevan maka penelitian terhadap Hambatan dalam berkomunikasi pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan

belum diteliti orang. Atas alasan itulah penulis tertarik untuk melakukan kajian memfokuskan pada judul di atas.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.